

SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH KOTA SAMARINDA BERBASIS WEB

Ahmad Rofiq Hakim¹⁾, Azahari²⁾, Robby Ari Cahyadi³⁾

^{1,2)}Sistem Informasi, Stmik Widya Cipta Dharma

³⁾Sistem Informasi, Stmik Widya Cipta Dharma

^{1,2,3)} Jl. Prof. M. Yamin No. 25, Samarinda, 75123

E-mail : rofiq_93@yahoo.com¹⁾, informatikawicida@gmail.com²⁾, robbycahyadi@ymail.com³⁾

ABSTRAK

Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Samarinda Berbasis WEB merupakan aplikasi yang dibangun untuk proses pengajuan cuti yang berbasis *web*.

Penelitian ini dilakukan pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Samarinda dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode pengumpulan data, studi lapangan, studi pustaka, analisis kebutuhan, desain sistem, dan implementasi sistem. *Flow Of Document (FOD)*, *Flowchart*, *Contex Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Hierarchy Input Proses Output (HIPO)*, *Entity RelationShip Diagram (ERD)*, *Site Map*. Aplikasi Ini dibangun menggunakan *software* yaitu Bahasa Pemrograman PHP, HTML, DreamWeaver MX, database yang digunakan MySQL. Aplikasi yang dibangun beroperasi pada Sistem Operasi Windows.

Adapun Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Samarinda Berbasis WEB telah membantu pihak Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dalam mendata dan menginformasikan pengajuan cuti pegawai secara cepat dan tepat, juga dapat memberikan informasi kepada pegawai untuk mengetahui proses cuti di setujui ataupun tidak di setujui.

Kata Kunci : *Website, Sistem Informasi, Cuti Pegawai*

1. PENDAHULUAN

Badan Kepegawaian Daerah kantor Walikota Samarinda adalah suatu badan yang menangani urusan kepegawaian pada lingkungan kantor Walikota Samarinda. Untuk itu Badan Kepegawaian Daerah pada Kantor Walikota Samarinda berkeinginan untuk memproses pengajuan cuti pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Samarinda.

Untuk memenuhi kebutuhan proses cuti pegawai maka diperlukan proses pengolahan data pendataan cuti pegawai, hal ini akan sangat membantu dalam mengetahui segala informasi mengenai cuti pegawai yang ada pada Pemerintah Daerah Kota Samarinda.

Permasalahan yang terjadi pada Badan Kepegawaian kota Samarinda, diantaranya adalah ketidaktersediaan Sistem yang dapat digunakan untuk mengolah data-data Pengajuan Cuti Pegawai Negeri Sipil, dan data yang ada saat ini masih menggunakan pencatatan pada Microsoft Office Excel

Berdasarkan penelitian dan pengkajian yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang ada, maka penulis mencoba merancang suatu sistem informasi yaitu Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Samarinda yang diharapkan dapat membantu dalam hal proses pengajuan cuti pegawai negeri yang ada pada Pemerintah Daerah Kota Samarinda.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup

1. Cakupan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada Badan Kepegawaian kota Samarinda, diantaranya adalah ketidaktersediaan

Sistem yang dapat digunakan untuk mengolah data-data Pengajuan Cuti Pegawai Negeri Sipil, dan data yang ada saat ini masih menggunakan pencatatan pada Microsoft Office Excel

2. Batasan-batasan penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, maka perlunya diberikan batasan masalah yang meliputi hal sebagai berikut :

1. User

Dapat melakukan aktifasi data yang telah di *inputkan* oleh administrator sesuai NIP dan *password*.

- 1) Fasilitas *Login*
- 2) Fasilitas Ganti *Password* pegawai
- 3) Fasilitas Profil Pegawai
- 4) Fasilitas Ganti Profil Pegawai
- 5) Fasilitas Permintaan Cuti Pegawai
- 6) Fasilitas Permintaan Cuti yang di setujui
- 7) Fasilitas Permintaan Cuti yang di ditolak
- 8) Fasilitas Tampilan status Permintaan Cuti Pegawai
- 9) Riwayat Permintaan Cuti yang disetujui

2. Administrator

Dapat melakukan penambahan, pengapusan, pengeditan data pegawai dan hak akses masuk ke data *user* atau pegawai

- 1) Fasilitas *Login*
- 2) Fasilitas Tambah data pegawai
- 3) Fasilitas Tampilan Data Pegawai
- 4) Fasilitas Ganti *Password* pegawai
- 5) Fasilitas Permintaan Cuti yang di setuju
- 6) Fasilitas Permintaan Cuti yang di ditolak
- 7) Fasilitas Tampilan status Permintaan Cuti Pegawai

3. Rencana hasil yang didapatkan Untuk menghasilkan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Samarinda, yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengolah data pengajuan cuti pegawai Negeri dan masalah pencetakan laporan yang dihadapi.

3. BAHAN DAN METODE

3.1 Penjelasan Bahan

Sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang dihubungkan dengan berbagai macam interaksi atau antara hubungan yang secara kolektif bereaksi terhadap rangsangan atau kebutuhan dan memenuhi suatu tujuan atau fungsi. Sistem merupakan suatu kerangka dari unsur-unsur elemen prosedur saling terkait (Jogiyanto, 2006).

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi didalam sebuah perusahaan sangat penting untuk mendukung kelangsungan bagi perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya (Fatansah, 2006).

Sistem Informasi adalah Sekumpulan prosedur organisasi pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi (Fatansah, 2006).

Database merupakan kumpulan dari data saling berhubungan satu dengan lainnya. (Nugroho, 2004)

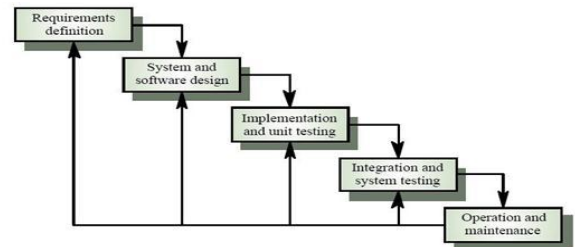
PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan *web* yang disisipkan pada dokumen HTML. (Peranginangin, 2006).

MySQL (My Structure Query Language) atau yang bisa dibaca “mai-se-kuel” adalah sebuah program pembuat *database* yang bersifat *open source*, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal (Nugroho, 2004).

Dreamweaver MX adalah suatu bentuk program *editor web* yang dibuat oleh *macromedia*. Dengan program ini, seorang *programmer web* dapat dengan mudah membuat dan mendesain *web* (Nugroho, 2004).

3.2 Metode

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *waterfall*

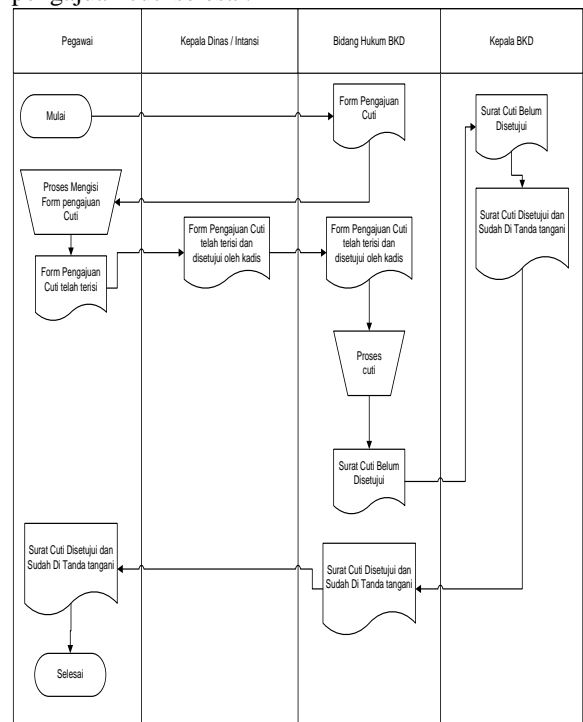


Gambar 1. Model Pengembangan Air Terjun

4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI

1. Flow Of Document (FOD) Yang Berjalan

Dimulai dari pegawai harus meminta *form* atau blangko pengajuan cuti ke BKD. Dan kemudian mengisinya untuk dimintakan persetujuan dan tanda tangan kepada Kepala Dinas dimana tempat pegawai tersebut bekerja. Setelah disetujui dan ditanda tangani oleh Kadisnya. *Form* pengajuan cuti yang telah ditanda tangani oleh Kadisnya oleh pegawai di serahkan kembali ke BKD pada bagian hukum, oleh bagian hukum di proses permohonan cuti tersebut dan menghasilkan Surat Cuti yang kemudian di mintakan tanda tangan kepada Kepala Dinas BKD. Setelah di tanda tangani Surat Cuti tersebut di berikan kembali kepada pegawai. Dan proses pengajuan cuti selesai.

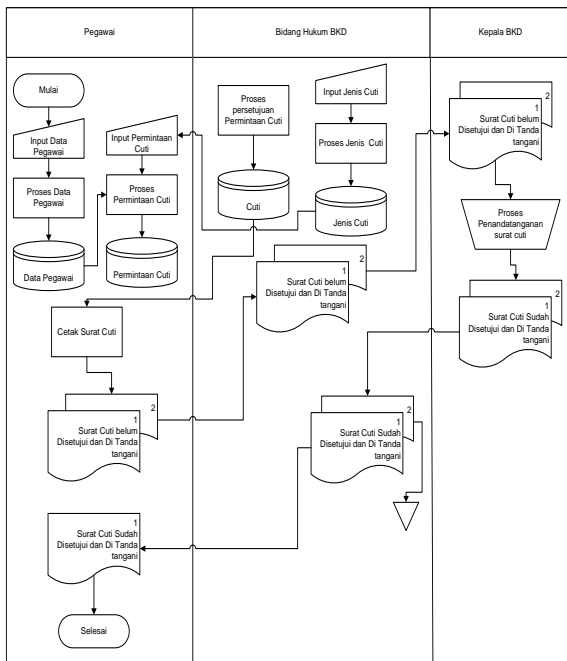


Gambar 2. FOD Yang Berjalan

2. Flow Of Document (FOD) Yang Diusulkan

Dimulai dari pegawai yang menginputkan data pegawai lalu di proses data pegawai dan di simpan di database yang bernama data pegawai lalu pegawai menginputkan permintaan cuti dan di proses

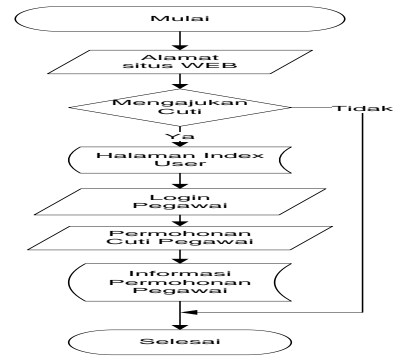
permintaan cuti, setelah di proses data di simpan di database yang bernama permintaan cuti lalu data tersebut di proses permintaan cuti dan di simpan ke database permintaan cuti kemudian pegawai kemudian pegawai menyerahkan data tersebut ke bidang hukum BKD untuk di peroses setelah itu di simpan di dalam data base yang bernama database cuti kemudian pegawai mencetak surat cuti belum di setujui dan di tanda tangani, lalu di serahkan kembali ke bidang hukum BKD dan di serahkan kembali surat cuti belum di setujui dan di tanda tangani kepada Kepala BKD untuk di proses penandatanganan setelah di proses surat cuti belum di setujui dan di tanda tangani menjadi surat cuti sudah disetujui dan di tanda tangani di serahkan kembali ke bidang hukum BKD dan di arsipkan lalu di serahkan kepada pegawai tersebut.



Gambar 3. FOD Yang Diusulkan

2. Flowchart Proses pengajuan cuti Pegawai

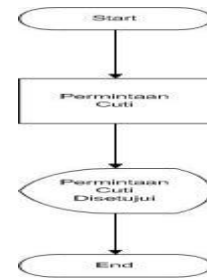
dimulai dengan user membuka alamat situs dan user akan ditampilkan halaman index atau halaman utama selanjutnya user akan diberikan pilihan apakah ingin melakukan permohonan cuti jika tidak maka user akan ditawarkan untuk melihat konten lainnya jika ya maka akan ditampilkan halaman index atau halaman awal jika tidak proses selesai, jika ya user akan melakukan Login kedalam system sebagai pegawai setelah itu user akan diminta untuk melakukan pengisian formulir permohonan cuti setelah itu user dapat melihat informasi kariawan yang telah diisi tadi jika semua data sudah diisi dengan benar maka user dapat logout dan keluar dari situs



Gambar 4 Flowchart pengajuan cuti

3. Flowchart Permintaan Cuti

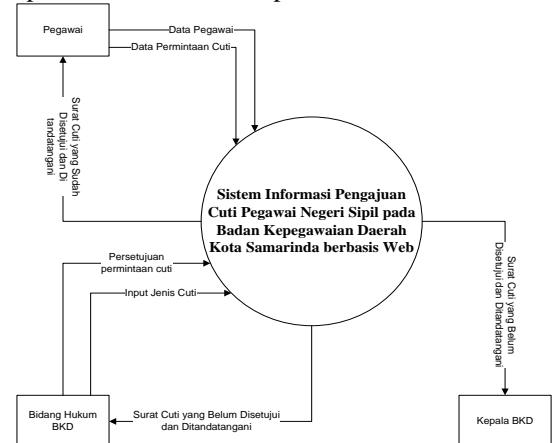
Flowchart permintaan cuti dimulai dengan menginputkan data pegawai kemudian pegawai juga menginputkan permintaan cuti. Selanjutnya pegawai menunggu permintaan cuti di setujui apa tidak oleh Pimpinan Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda. Jika permintaan cutinya disetujui maka pegawai dapat mencetak surat cutinya. Dan jikalau permintaan cutinya tidak disetujui maka prosesnya akan selesai.



Gambar 5 Flowchart Permintaan Cuti

4. Context Diagram

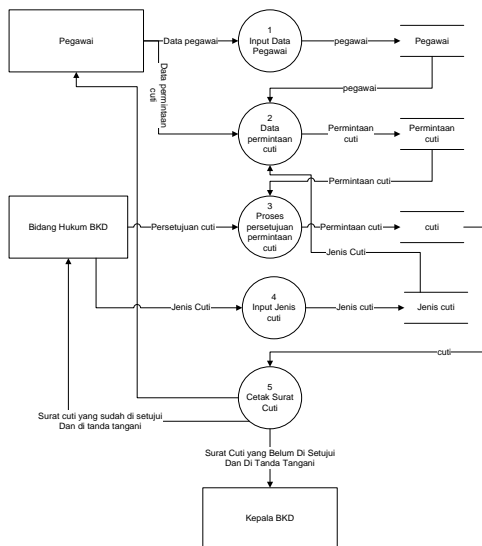
Pegawai menginputkan data pegawai dan data permintaan cuti kemudian pegawai mendapatkan surat cuti yang sudah disetujui dan ditanda tangani oleh Kepala BKD. Bidang hukum menginputkan jenis cuti dan memproses permintaan cuti yang di ajukan oleh pegawai dan bidang hukum menerima surat yang sudah disetujui dan ditanda tangani oleh Kepala BKD untuk di arsipkan.



Gambar 6 Context diagram (CD)

5. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

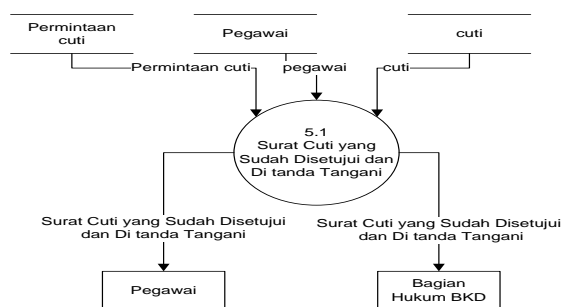
Dari entitas pegawai menginput data pegawai dan disimpan kedalam database dengan nama entitas pegawai, setelah data tersebut di simpan, pegawai menginputkan data permintaan cuti, lalu data permintaan cuti di disimpan dengan nama tabel permintaan cuti. pada entitas bagian Bidang Hukum BKD memproses data persetujuan cuti yang menghasilkan permintaan cuti dan disimpan ke dalam database yang bernama tabel cuti, dan juga jenis cuti di input dan di proses yang menghasilkan jenis cuti dan di simpan dalam database dengan nama tabel jenis cuti, data cuti kemudian diproses dan di cetak yang menghasilkan surat cuti yang belum disetujui dan di tanda tangani kemudian di berikan ke entitas Kepala BKD untuk di tanda tangani lalu surat tersebut menghasilkan surat cuti yang sudah di setujui dan di tanda tangani kemudian di berikan kembali ke entitas bidang hukum BKD dan entitas pegawai tersebut.



Gambar 7 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

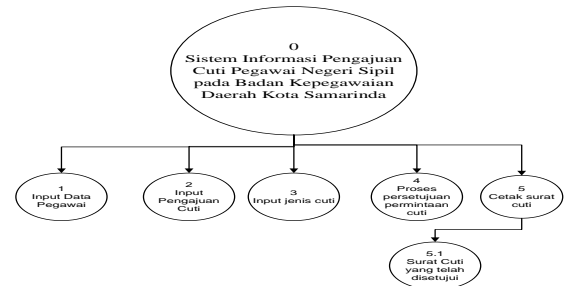
6. ata Flow Diagram (DFD) Level 1

Dari tabel pegawai, tabel cuti dan tabel permintaan cuti, data diproses pada proses yang menghasilkan permintaan cuti dan di simpan kedalam data store cuti kemudian di proses kedalam surat cuti yang sudah disetujui dan di tanda tangani dan diberikan ke bagian hukum BKD untuk di sahkan dan di berikan pada pegawai tersebut.



Gambar 8 Data Flow Diagram (DFD) Level 1
7. Hierarchy Input Proses Output (HIPO)

Dapat kita lihat bahwa Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Negeri Sipil pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda berbasis web memiliki proses input data pegawai, input pengajuan cuti, input jenis cuti, proses persetujuan permintaan cuti, cetak surat cuti, yang menghasilkan surat cuti yang telah disetujui.



Gambar 9. HIPO Sistem

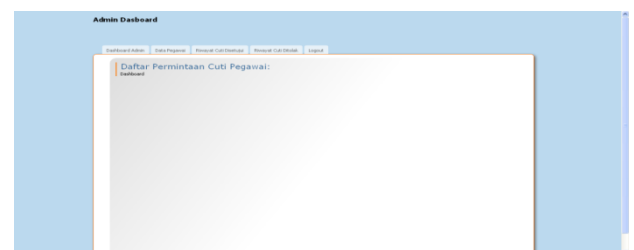
8. IMPLEMENTASI
Tampilan Halaman Login Cuti



Gambar 10. Tampilan Halaman Login

berguna untuk masuk kehalaman administrator dan user untuk mengambil cuti, di tampilan user harus memasukan NIP pegawai dan memasukan password yang sudah di tentukan admin, di tampilan admin dapat melakukan pembuatan password dan nip yang sudah di tentukan dari data pegawai tersebut dan admin memiliki hak akses penuh untuk merubah data pegawai / user.

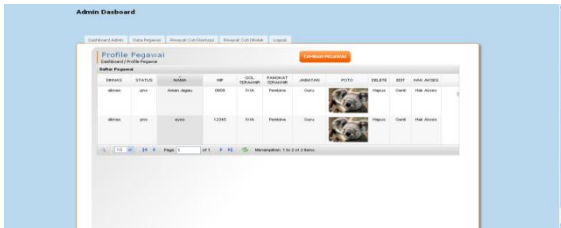
9. Tampilan Depan Administrator



Gambar 11. Tampilan Administrator

Merupakan halaman daftar permintaan cuti pegawai yang belum melakukan permintaan cuti

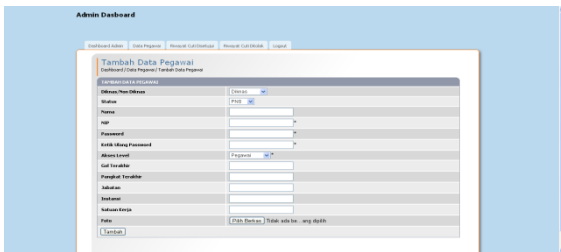
10. Tampilan Data Pegawai



Gambar 12. Tampilan Data Pegawai

Halaman depan Profil Pegawai berguna untuk melihat riwayat cuti pegawai serta data pegawai tersebut.

11. Tampilan Halaman Tambah Data Pegawai



Gambar 13. Tampilan Tambahan Data Pegawai

berguna untuk menambah data tentang pegawai menggunakan nama, nip, gol serta data-data penting lainnya untuk di lengkapi.

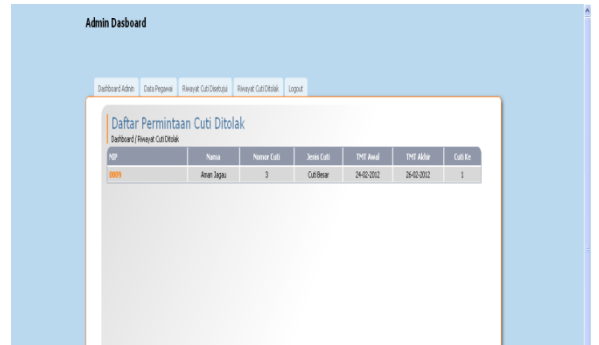
12. Tampilan Permintaan Cuti Disetujui



Gambar 14. Tampilan Perminataan Cuti Disetujui

Merupakan halaman yang menunjukkan status permintaan cuti yang di setujui

13. Tampilan Permintaan Cuti Ditolak



Gambar 15. Tampilan Permintaan Cuti Ditolak

Merupakan halaman yang menampilkan status permintaan cuti yang di tolak atau yang tidak di setujui

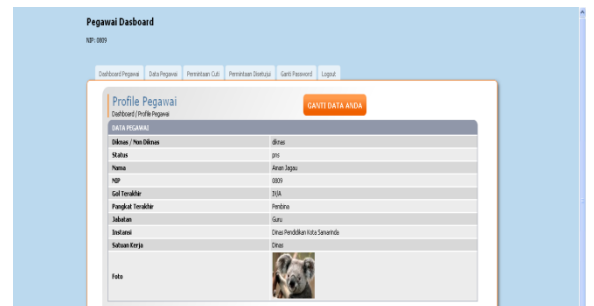
14. Tampilan Halaman Status Permintaan Cuti Pegawai



Gambar 16. Tampilan Status Permintaan Cuti Pegawai

Merupakan halaman berita yang berguna untuk menampilkan status user baik permintaan cuti yang di setujui atau tidak di setujui.

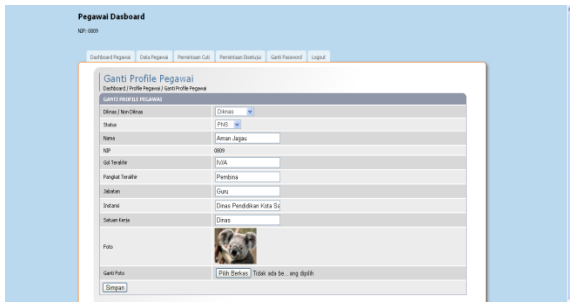
15. Tampilan Profil Pegawai



Gambar 17. Tampilan Profil Pegawai

Merupakan halaman data pegawai baik diknas atau non diknas, beserta status nama, nip, pangkat serta jabatan

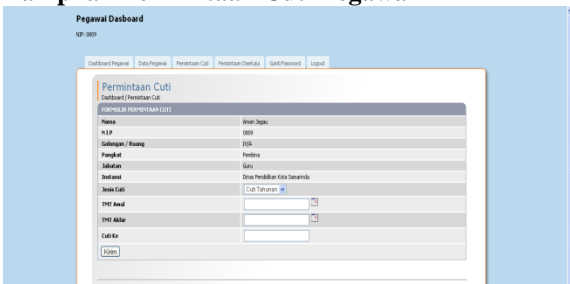
16. Tampilan Ganti Profile Pegawai



Gambar 18. Tampilan Ganti Profile Pegawai

Merupakan halaman data Pegawai yang berguna untuk menambah, mengedit data pegawai dan mengimputkan foto pegawai tersebut

17. Tampilan Permintaan Cuti Pegawai



Gambar 19. Tampilan Permintaan Cuti Pegawai

Merupakan halaman *user* yang berguna untuk mengisi data permintaan jenis cuti pegawai yang akan di ambil

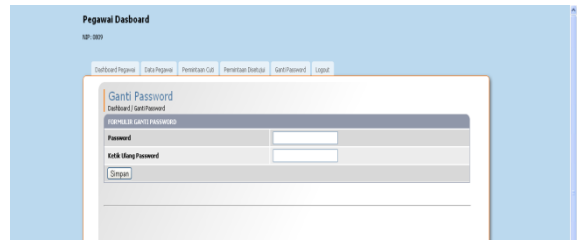
18. Tampilan Riwayat Permintaan Cuti Yang Disetujui



Gambar 20. Tampilan Riwayat Permintaan Cuti Yang Disetujui

Merupakan halaman yang menampilkan riwayat bagi pegawai untuk melihat permintaan cuti yang pernah di ambil.

19. Tampilan Ganti Password User Pegawai



Gambar 21. Tampilan Ganti Password User Pegawai

Merupakan halaman yang berguna untuk merubah *password* pegawai tersebut yang sebelumnya sudah di beri dari administrator.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari masing-masing bab dan hasil pembahasan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sistem informasi Pengajuan Cuti yang berbasis *web* seperti ini akan mengefisienkan waktu, pengajuan yang memakan waktu yang lama dan proses birokrasi administrasi yang rumit akan dengan mudah dan cepat dilakukan.
2. Dengan adanya system ini pegawai negeri sipil dapat mengajukan cuti dari mana saja dan kapan saja selain itu juga persetujuan cuti tidak harus menunggu kepala dinas datang dari luar kota karena persetujuan pengajuan cuti dapat dilakukan dimana saja oleh pegawai yang mengolah data ini sesuai dengan ketentuan.

7. SARAN

Dari pembahasan dan kesimpulan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. *Website* ini hanya mencakup pengelolaan cuti saja sehingga informasi tentang permasalahan lain seperti, pengelolaan data pegawai yang lebih rinci, dan informasi lainnya masih belum bisa ditampilkan jadi disarankan untuk kedepannya dari *web* ini dapat diperluas.
2. Informasi mengenai apakah permohonan cuti di setuju atau tidak masih dilakukan secara manual dengan menghubungi orang yang bersangkutan langsung.
3. Admin hanya bisa mengapprove atau menyetujui permohonan cuti dan tidak bisa melakukan rejected terhadap permohonan.
4. Aplikasi Sistem Informasi ini Jauh dari pada Kesempurnaan oleh karena itu penetili yang akan datang yang berminat untuk mengembangkan program ini agar dapat menambah berbagai macam jenis cuti dengan menyesuaikan aturan yang berlaku pada masing-masing jenis cuti. Dan masih banyak memerlukan perbaikan di semua aspek dan *interfacenya*.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, 2007, *Analisis Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta : ANDI, edisi I
- Jogiyanto HM, 2006, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta
- Kristanto, 2000, *Konsep dan Perancangan Database*, PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta
- Kusumo A.S, 2000, *Microsoft Visual Basic 6.0*, PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta, 1997, *Metodelogi Pengembangan Sistem Informasi*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta
- KadirAbdul, 2006, *Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data*, Penerbit Andi Yogyakarta
- Scoot, 2006, *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*, PT Raja Grafindo Persada
- Pressman, Roger S, (2002), *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku I)*. Andi, Yogyakarta
- Proboyekti. 2008. *Software Process Model I*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang pokok-pokok Kepegawaian